

## Perwujudan *Sustainable Development Goals* melalui Gerakan Nyemplung Kali

Nur Aini Muzakiyah<sup>1</sup>, Nurul Azizah<sup>2</sup>, Eka Indira Adhiba<sup>3</sup>, Ade Ramadani<sup>4</sup>, Ilham Rahmatullah<sup>5</sup>, Ahmad Bayu Saputra<sup>6</sup>, Bagas Angge<sup>7</sup>, Ifan Dwi Saputra<sup>8</sup>, Khoirul Ngibad<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi UMAHA Sidoarjo

<sup>2</sup>Prodi Manajemen UMAHA Sidoarjo

<sup>3</sup>Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis UMAHA Sidoarjo

<sup>4</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual UMAHA Sidoarjo

<sup>5</sup>Prodi Hukum UMAHA Sidoarjo

<sup>6</sup>Prodi Mesin UMAHA Sidoarjo

<sup>7</sup>Prodi Informatika UMAHA Sidoarjo

<sup>8</sup>Prodi Industri UMAHA Sidoarjo

<sup>9</sup>Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis UMAHA Sidoarjo

Email: [khoirul\\_ngibad@dosen.umaha.ac.id](mailto:khoirul_ngibad@dosen.umaha.ac.id)

### ABSTRAK

#### Info Artikel

##### Riwayat artikel

Dikirim: September 24, 2023

Direvisi: Oktober 30, 2023

Diterima: Oktober 31, 2023

Author Name\*: Khoirul Ngibad

Email\*:

[khoirul\\_ngibad@dosen.umaha.ac.id](mailto:khoirul_ngibad@dosen.umaha.ac.id)

Hp\*: 0857-0814-3750

##### Kata Kunci:

Bersih-Bersih Sungai

GNK UMAHA

Partisipasi Masyarakat

Pengabdian Masyarakat

SDGs

#### ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam program Gerakan Nyemplung Kali (GNK) pada tahun 2023 ini adalah untuk lebih mengedukasi masyarakat tentang dampak pencemaran sungai dan cara-cara untuk mencegahnya. Metode pelaksanaan PkM ini adalah melalui dua tahap, yaitu: 1. Tahap *briefing* dan 2. Tahap membersihkan sampah yang banyak ditemukan di sekitar aliran sungai. Hasil kegiatan PkM ini adalah siswa SMP YPM, SMA/SMK YPM dan warga sekitar sungai sangat antusias dalam mengikuti program GNK UMAHA tahun 2023. Kegiatan inti dari program GNK UMAHA ini adalah kegiatan bersih - bersih sungai. Kegiatan GNK UMAHA tahun 2023 tersebut juga dalam rangka untuk mencegah pencemaran air sungai, untuk mempertahankan fungsi normal sungai, memperbaiki kualitas air, dan menghidupkan kembali biota sungai yang sebelumnya tercemar. Kegiatan PkM GNK UMAHA tahun 2023 yang diselenggarakan di area sungai depan UMAHA berjalan dengan lancar. Kegiatan GNK UMAHA memiliki potensi untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di aliran sungai pelayaran. Selain itu, kegiatan GNK dapat membuat masyarakat lebih sadar akan kelestarian lingkungan. Kampanye kesadaran lingkungan melalui kegiatan GNK ini dapat membantu mengubah perilaku dan pola pikir manusia tentang sungai.

#### ABSTRACT

The purpose of community service activities in the Nyemplung Kali (GNK) program in 2023 is to better educate the public about the impact of river pollution and ways to prevent it. The method of implementing this community service is through two stages, namely: 1. Briefing stage and 2. The stage of cleaning up garbage that is found around the river flow. The result of this

---

community service activity is that students of YPM Junior High School, YPM High School/Vocational School and residents around the river are very enthusiastic about participating in the UMAHA GNK program in 2023. The core activity of the GNK UMAHA program is river cleaning activities. The 2023 GNK UMAHA activity is also in order to prevent river water pollution, to maintain the normal functioning of rivers, improve water quality, and revive previously polluted river biota. The 2023 GNK UMAHA activity held in the UMAHA front river area went smoothly. GNK UMAHA activities have the potential to reduce the amount of plastic waste in shipping rivers. In addition, GNK activities can make people more aware of environmental sustainability. Environmental awareness campaigns through GNK activities can help change human behavior and mindset about rivers.

---

## PENDAHULUAN

Sungai adalah salah satu aset alam yang tak ternilai harganya bagi kehidupan di planet. Sungai tidak hanya memberikan sumber air yang penting untuk kehidupan manusia, tetapi juga merupakan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Akan tetapi, banyak sungai yang telah tercemar (Megalina, 2016) (Ermawati et al., 2017) (Dawud et al., 2016) (Widagda et al., 2021). Pencemaran sungai dapat membahayakan kualitas air dan kesehatan publik (Marsingga, 2020).

Kegiatan bersih - bersih sungai dapat membantu menjaga pasokan air bersih. Sungai yang bersih dan indah menarik wisatawan dan memberikan peluang rekreasi bagi komunitas setempat (Maesti et al., 2022). Dengan demikian, dapat menghasilkan pendapatan ekonomi yang signifikan bagi daerah yang memiliki sungai-sungai indah. Sungai-sungai yang bersih adalah ekosistem yang sehat (Yordan et al., 2021) sehingga dapat mendukung berbagai spesies ikan, mamalia, dan dapat berkontribusi pada keanekaragaman hayati secara keseluruhan. Lebih lanjut, kegiatan bersih - bersih sungai dapat berkontribusi dalam memaksimalkan peran sungai sebagai sumber air minum dan irigasi pertanian.

Parameter fisika, kimia, dan biologi yang ditetapkan oleh pemerintah, Kementerian Kesehatan, atau Kementerian Lingkungan Hidup digunakan untuk menentukan apakah sungai tercemar atau tidak (Ngibad, 2019a). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk melakukan monitoring kualitas air sungai (Ngibad, 2019b) (Ngibad, 2019a). Istilah "sampah manusia" biasanya digunakan untuk menggambarkan produk pencernaan manusia, seperti feses dan urin (Fawaid et al., 2019). Karena dapat digunakan sebagai vektor (sarana perkembangan) penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri, sampah manusia dapat menjadi ancaman besar bagi kesehatan. Salah satu cara untuk membantu mengurangi penyebaran penyakit adalah dengan menjaga gaya hidup yang higienis dan sanitasi (Sa'ban et al., 2021).

Kegiatan pembersihan sungai secara berkala dengan partisipasi masyarakat lokal adalah cara yang efektif untuk menghilangkan sampah dari sungai. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sungai. Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo telah melakukan kegiatan pembersihan sungai secara berkala yang disebut dengan Gerakan Nyemplung Kali (GNK) (Prasnowo et al., 2020)

(Sugiarto et al., 2019) (Saleh, 2021). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) UMAHA melanjutkan program GNK tahun 2023 dengan tujuan untuk lebih mengedukasi masyarakat tentang dampak pencemaran sungai dan cara-cara untuk mencegahnya. Kampanye kesadaran lingkungan melalui kegiatan GNK ini dapat membantu mengubah perilaku dan pola pikir manusia tentang sungai.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) program Gerakan Nyemplung Kali atau biasa di kenal dengan GNK ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2023. Tim PkM terdiri dari Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo. Gerakan tersebut merupakan program rutin tahunan dari MAPALA. Kegiatan GNK diawali dengan perizinan yang dilakukan oleh Ketua MAPALA.

Sasaran kegiatan GNK tersebut adalah masyarakat sekitar UMAHA yang bertempat tinggal di Jalan Raya Ngelom khususnya masyarakat yang berada di sekitar daerah aliran sungai Pelayaran di kawasan kampus UMAHA. Pelaksanaan GNK tahun ini melibatkan beberapa pihak, yakni murid SMP, SMK, dan mahasiswa/i dari berbagai jurusan dan program studi di lingkungan UMAHA.

Pelaksanaan GNK dilakukan dalam dua tahapan, yaitu:

1. Tahap *briefing* di mana seluruh peserta GNK melakukan *cross-check* untuk melihat kondisi di lapangan di sekitar daerah aliran sungai.
2. Tahap kedua di mana seluruh peserta GNK melakukan kegiatan membersihkan sampah yang banyak ditemukan di sekitar aliran sungai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan kegiatan Gerakan Nyemplung Kali (GNK) UMAHA dilakukan pada pukul 07.00 WIB dengan beberapa sambutan oleh ketua pelaksana, ketua umum, dan pembina MAPALA UMAHA. Peserta GNK UMAHA dibariskan di sisi kanan panggung yang terdiri dari 5 sekolah dari naungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma`arif (YPM) Taman Sepanjang (**Gambar 1**). Setelah kegiatan pembukaan selesai, kegiatan dilanjutkan acara dengan kegiatan *breafing* oleh panitia kepada peserta SMP YPM, SMA/SMK YPM dan warga sekitar sungai Pelayaran dekat UMAHA untuk eksekusi jalannya kegiatan GNK UMAHA karena ada pembagian wilayah. Aksi GNK UMAHA dimulai setelah semua terkondisikan dan semua alat untuk terjun ke sungai sudah dipersiapkan. Alat - alat yang digunakan dalam program GNK UMAHA terdiri dari serok, serok gerigi, sak buat sampan, dan tali. Antusias warga, peserta dan panitia pelaksana program GNK UMAHA sangat diberikan acungan jempol oleh bapak Lurah Ngelom yang hadir dalam kegiatan GNK. Lurah Ngelom berharap setiap tahun terdapat program GNK dan dapat membuat kegiatan rutin antara warga dan UMAHA.



**Gambar 1.** Pembukaan kegiatan GNK UMAHA oleh MAPALA UMAHA

Gambar 2 menunjukkan kegiatan *breafing* dan persiapan pembagian alat untuk aksi GNK UMAHA. Antusias siswa SMP YPM, SMA/SMK YPM dan warga sekitar sungai adalah sangat baik. Mereka rela lepas sepatu untuk turun ke sungai tetapi MAPALA UMAHA menyarankan untuk tetap memakai sepatu demi keselamatan kerja.



**Gambar 2.** Penyampaian secara teknis tentang jalannya kegiatan GNK UMAHA

Kegiatan selanjutnya dalam program GNK UMAHA adalah kegiatan inti bersih – bersih sungai seperti yang ditampilkan pada **Gambar 3**. Banyak sampah berserakan di atas lumpur dari sungai pelayaran. Kegiatan GNK UMAHA tersebut juga mendukung Program Kali Bersih (PROKASIH) yang merupakan program kerja dalam rangka untuk mengendalikan pencemaran air sungai sehingga dapat meningkatkan kualitas air sungai (Chanafi et al., 2022) (Nisa et al., 2016). Sungai berperan penting sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup disekitarnya. Air sungai yang tercemar dapat mengancam kehidupan di dalam dan sepanjang sungai. (Rahmayanti et al., 2022). Kegiatan GNK UMAHA tahun 2023 tersebut juga dalam rangka untuk mencegah pencemaran air sungai untuk menjaga fungsi sungai dan memulihkan kualitas air serta kehidupan biota sungai yang sebelumnya tercemar. Selain bermanfaat dalam menjaga ekosistem tepian sungai, juga dapat menjaga keindahan tepian sungai.



**Gambar 3.** MAPALA UMAHA dan seluruh siswa SMP YPM, SMA/SMK YPM, dan warga ikut turun aksi GNK

Faktor - faktor pendorong keberhasilan dalam kegiatan ini adalah adanya kerja sama yang baik antara tim MAPALA UMAHA dan siswa SMP dan SMA/SMK YPM dalam kegiatan GNK UMAHA tahun 2023 ini. Selain itu, masyarakat di sekitar area sungai juga sangat mensupport kegiatan tersebut karena memang sudah menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya yang dilaksanakan oleh civitas academica UMAHA. Adapun yang menjadi penghambat adalah ketiadaan air sungai yang disebabkan oleh ditutupnya akses aliran air sungai karena sedang adanya proses perbaikan badan air sungai. Akan tetapi, secara umum proses kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, ke depannya akan dilanjutkan program - program GNK UMAHA sesuai dengan *roadmap* yang sudah disusun oleh UMAHA.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) GNK UMAHA tahun 2023 yang diselenggarakan di area sungai depan UMAHA berjalan dengan lancar. Kegiatan GNK UMAHA dapat mengurangi sampah plastik yang ada di aliran sungai pelayaran. Kegiatan GNK juga dapat mengedukasi masyarakat agar lebih sadar akan kelestarian lingkungan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UMAHA, siswa - siwa SMP YPM, dan siswa - siswa SMK YPM yang telah berkontribusi dalam kegiatan GNK tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chanafi, A., Roifa, A. M., Amrulloh, M. Y., Hidayatullah, I. M., Khoiroh, A. D. R., Apsari, I. Y. A., Quro, W., Ramadhina, S. A., Maulidia, T. D., & Nurafiatun, N. (2022). Gerakan Kebersihan Lingkungan dan Pencegahan Bencana melalui Program Kali Bersih (PROKASI). *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(2), 163-167.
- Dawud, M., Namara, I., Chayati, N., & LT, F. M. (2016). Analisis sistem pengendalian pencemaran air Sungai Cisadane Kota Tangerang berbasis masyarakat. *Prosiding Semnastek*.
- Ermawati, R., & Hartanto, L. (2017). Pemetaan Sumber Pencemar Sungai Lamat Kabupaten

- Magelang. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 9(2), 92-104.
- Fawaid, A., & Holis, M. (2019). PENGUATAN EKONOMI KELUARGA, MELALUI TABUNGAN SAMPAH DI KELURAHAN JUNGCAJANG KECAMATAN PAMEKASAN, KAB. PAMEKASAN. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(01), 85-97.
- Maesti, D. P., Utami, D. N., Zuhdi, M. S., Pratiwi, R., Samsi, S., & Cecilia, V. (2022). PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA SUNGAI CILIWUNG BERBASIS EKOWISATA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6621-6632.
- Marsingga, P. (2020). *Studi Keamanan Lingkungan: Aktor Transnasional Dalam Penanganan Pencemaran Sungai Citarum*.
- Megalina, Y. (2016). Menganalisis Pencemaran Daerah Aliran Sungai (DAS) Akibat Limbah Domestik di kota Medan. *JURNAL IKATAN ALUMNI FISIKA*, 2(2), 59-62.
- Ngibad, K. (2019a). Analisis Kadar Fosfat Dalam Air Sungai Ngelom Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 197-201.
- Ngibad, K. (2019b). Penentuan Konsentrasi Ammonium dalam Air Sungai Pelayaran Ngelom. *Journal of Medical Laboratory Science Technology*, 2(1), 37-42. <https://doi.org/10.21070/medicra.v2i1.2071>
- Nisa, A. K., & Hidayat, Z. (2016). Implementasi Program Kali Bersih Di Kota Semarang Dalam Menanggulangi pencemaran Lingkungan. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(3), 248-262.
- Prasnowo, M. A., Lestari, V. N. S., & Choiruddin, F. (2020). PENYADARAN MASYARAKAT DENGAN SUNGAI PELAYARAN MEMANGGIL. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 2(1), 944-948.
- Rahmayanti, R., Safwan, S., Hadijah, S., Erlinawati, E., Darmawati, D., Fitriana, F., Fajarna, F., Rizki, Z., Jumadewi, A., & Nazir, N. (2022). Peduli kebersihan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 22-27.
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Saleh, A. A. (2021). *Kepingan Cerita Negeri: Kearifan Lokal di Indonesia Berpijak pada Keselarasan. Connecting Local iNitiatives (COLONI)*.
- Sugiarto, A., Zuono, T. T., Harianti, I., Romadhon, A. H., & Hidayat, A. S. (2019). Building Students Character with Sustainable Development Goals (SDGs) Perspective in Era of Disruptions. *1st International Conference on Life, Innovation, Change and Knowledge (ICLICK 2018)*, 151-155.
- Widagda, B. L. A., Nurrochmad, F., & Kamulyan, B. (2021). Pengaruh limbah rumah tangga terhadap kualitas air sungai Gajahwong Code dan Winongo di Yogyakarta. *Prosiding SATU BUMI*, 2(1).
- Yordan, C. S. C., & Prilosadoso, B. H. (2021). Perancangan Iklan Sosial "Kali Resik, Solo Apik" Menyadarkan Arti Sungai Bersih Bagi Masyarakat Kota Surakarta. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(2), 213-237.